
Penerapan Model Pembelajaran *Brainstroming* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Berbantuan Media *Quizizz*

Application of Brainstorming Learning Model in Improving Explanatory Text Writing Skills using Quizizz as Assistance Media

Fitri Nurjanah¹, Lutfi Syauki Faznur²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

*email: nurjanahf426@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
09/03/2022

Diterima:
24/05/2022

Diterbitkan:
15/06/2022

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *brainstorming* berbantuan *Quizizz* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI bertujuan untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis. Covid-19 membuat proses belajar mengajar dilakukan secara daring di rumah masing-masing, sehingga pengajar dituntut untuk kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat membangun suasana belajar yang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Brainstroming* berbantuan media *Quizizz* ini telah diterapkan pada kelas XI SMK Informatika bertujuan membangun minat belajar siswa pada keterampilan menulis teks eksplanasi pada pembelajaran daring. Hasil dari penelitian adalah keefektifkan pada saat pembelajaran daring dengan menerapkan model pembelajaran *Brainstroming* berbantuan *Quizizz* dan juga nilai tes siswa yang mengalami peningkatan sehingga dapat mencapai *KKm* yang telah ditentukan.

Kata kunci: *Brainstroming; Quizizz; Keterampilan Menulis; Teks Eksplanasi*

ABSTRACT

Research on the application of the *Quizizz*-assisted *brainstorming* learning model in improving the writing skills of explanatory texts for class XI aims to increase students' interest in Indonesian subjects, especially writing skills. Covid-19 makes the teaching and learning process take place online at home, so teachers are required to be creative in using learning models and media that can build an effective learning atmosphere in order to achieve learning objectives. The application of the *Quizizz*-assisted *Brainstroming* learning model has been applied to class XI of Informatics Vocational School with the aim of building student interest in writing explanatory text skills in online learning. The result of the research is the effectiveness of online learning by applying the *Quizizz*-assisted *Brainstroming* learning model and also increasing student test scores so that they can reach the predetermined *KKm*.

Keywords: *Brainstroming; Quizizz; Writing Skills; Explanatory Tex*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan pendapat untuk disampaikan kepada pembaca. Selain itu, menulis juga dapat menjadi sumber informasi kepada para pembaca sehingga hasil tulisan tersebut dapat dipahami sebagai informasi atau sebagai bahan bacaan yang bermanfaat. Menulis dapat dijadikan sebagai alat komunikasi, komunikasi yang terjalin bersifat tak langsung sebab melalui tulisan. Dengan tulisan, penulis dapat menyampaikan gagasannya kepada orang lain. Menurut Dalman (2016: 3) menulis adalah kegiatan menyampaikan kabar atau laporan yang dituangkan melalui tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai cara seseorang untuk mengasah kreativitasnya dengan menuangkan ide atau pendapatnya ke dalam tulisan dengan bertujuan untuk menghibur atau memberikan informasi sehingga hasilnya dapat dikatakan sebagai karangan. Seorang penulis harus memiliki wawasan yang luas sehingga dapat mencurahkan pendapatnya dengan mudah dan lancar. Wawasan itu sendiri berupa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Semakin luas wawasan akan semakin mudah menulis.

Selanjutnya Suandi, dkk (2018: 185) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang bersifat kognitif yaitu sebagai pemahaman, pengetahuan, dan persepsi dalam kegiatan menulis yang kompleks. Keterampilan menulis yang melibatkan suatu kegiatan seharusnya sudah mempunyai strategi kognitif dalam pembelajaran seperti menggunakan motivasi yang tepat pada proses pembelajaran, melibatkan keterampilan intelektual, dan memiliki informasi. Sehingga menulis merupakan alat yang ampuh dalam belajar yang dapat memainkan peran penting dalam dunia pendidikan.

Menulis mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dalman (2016: 6) mengemukakan beberapa manfaat menulis yaitu menulis dapat meningkatkan kecerdasan, dengan menulis orang akan menggunakan otaknya untuk berpikir secara sistematis dan langsung dalam menaikkan kecerdasan. Menulis dapat mengembangkan daya pikir yang kreatif dan inisiatif pada peserta didik yaitu seseorang yang menulis harus menyiapkan, memikirkan sendiri segala sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan

kosakata agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu menulis dapat menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri pada diri seseorang sehingga mendorong seseorang untuk bersikap kritis dan menumbuhkan kemauan serta kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Tarigan (2013: 20) Manfaat dari menulis adalah agar tulisannya dapat melaporkan informasi kepada para pembaca secara jelas dan meyakinkan pembaca mengenai apa yang diungkapkan oleh penulis dari gagasannya. Dengan demikian, pembaca dapat memahami isi dari tulisan yang telah terusun secara runtut mulai dari pengungkapan gagasan atau ide, kemudian ditulis dengan pemilihan diksi yang tepat dan struktur kalimat yang baik sesuai dengan KBBI.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah sebagai catatan dalam melaporkan, memberikan informasi atau pengetahuan kepada pembacanya. Menulis juga dapat melatih seseorang untuk berpikir kritis dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Melalui tulisan, akan melatih seseorang untuk menjadi pemberani dan percaya diri. Pembelajaran teks eksplanasi di kelas XI dipelajari pada semester ganjil berdasarkan kurikulum 2013 dan juga pembelajaran kali ini tidak dilakukan secara tatap muka melainkan PJJ, (Pembelajaran Jarak Jauh) dikarenakan pandemic *covid-19* yang mengharuskan guru dan siswa melakukan prose pembelajaran dengan berbantuan media digital. Menurut Suryani, dkk (2018: 4) mengatakan bahwa sebuah alat bantu guru yang digunakan oleh guru dalam mengajar disebut dengan media pembelajaran. Sarana yang digunakan oleh seorang guru dalam mentransfer ilmu di kelas disebut sebagai media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses KBM sangat efektif karena dapat meningkatkan prestasi siswa, namun terbatasnya penggunaan media dalam kelas merupakan salah satu pemicu lemahnya mutu belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media dalam proses KBM merupakan sebuah kebutuhan.

Media pembelajaran menurut Sedangkan, Tafonao (2018: 103) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu perlengkapan dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam

menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan pembelajaran yang saat ini memerlukan media, maka peneliti menggunakan model *brainstorming* berbantuan media *Quizizz* dalam menerapkan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada penerapan model pembelajaran *brainstorming* digunakan selama pembelajaran dalam membahas materi teks eksplanasi secara daring yang membantu guru dan siswa sekaligus peneliti dalam memberikan materi dan juga mengumpulkan tugas siswa. Pada intinya model pembelajaran *brainstorming* adalah model yang mengajak siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas tanpa rasa takut akan salah. Selain itu model *brainstorming* menuntut siswa untuk berpikir secara kritis guna memecahkan masalah. Adapun langkah-langkah pembelajaran model *brainstorming* menurut pendapat Sutikno (2014: 50) langkah-langkah dalam pembelajaran *brainstorming* yaitu guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok memilih tema yang guru berikan dan berdiskusi menentukan topik tulisan berdasarkan tema yang sudah diberikan oleh guru. Setelah menemukan topik yang sesuai dengan tema mereka melakukan *brainstorming*, *brain-storming* dilakukan dalam tahap pengumpulan bahan tulisan, siswa diberi kesempatan untuk menulis secara mandiri.

Selama proses pembelajaran peneliti tidak hanya menggunakan model *brainstorming* saja dalam menyukseskan PJJ ini, maka peneliti juga menggunakan media sebagai alat evaluasi pembelajaran teks eksplanasi, hal tersebut dikarenakan aplikasi *Quizizz* adalah aplikasi aplikasi pendidikan yang bertaraf permainan edukatif di dalamnya dibuka melalui komputer, tablet dan gawai dengan diunduh secara gratis di playstore untuk pengguna android dan Appstore untuk pengguna ios. *Quizizz* digunakan untuk membuat kuis interaktif dan dapat memadukan presentasi dengan kuis sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran yang inovatif, kreatif serta menyenangkan. Aplikasi *Quizizz* mempunyai fitur yang menarik yaitu menggunakan video,

gambar dan audio untuk membuat soal sehingga siswa tidak merasa bosan.

Menurut pendapat Noor (2020: 2) *Quizizz* adalah sebuah situs yang menyediakan permainan berupa kuis yang dapat digunakan sebagai pembelajaran di dalam kelas untuk penilaian formatif, *Quizizz* berguna sebagai stimulan yang sifatnya *fun* tetapi *learning* yang dapat menyegarkan ingatan dan menarik sehingga memberikan kesan yang baik pada memori otak siswa. Aini (2019: 4) juga berpendapat media *Quizizz* merupakan sebuah media pembelajaran yang berupa media bertaraf daring untuk memaparkan materi dalam bentuk kuis interaktif yang diperkaya animasi dan interaksi yang menarik sehingga mudah digunakan. Penggunaan *Quizizz* oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas untuk latihan dengan menggunakan perangkat elektronik.

Menurut Salsabila, dkk (2020: 170) aplikasi *Quizizz* sebagai media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan aplikasi *Quizizz* yang dapat menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada siswa

1. Bagi guru atau pendidik aplikasi *Quizizz* dapat memudahkan untuk membuat soal.
2. Pada saat siswa menjawab soal atau kuis dengan benar, akan muncul skor nilai yang didapatkan dalam menjawab satu soal, siswa juga akan dilihat papan peringkat.
3. Apabila siswa salah dalam menjawab kuis, maka akan muncul jawaban yang benar, sehingga siswa dapat melihat dimana saja letak kesalahannya setelah nanti hasilnya keluar.
4. Ketika sudah selesai mengerjakan kuis, pada sesi akhir atau penutup, akan ditampilkan *review question* guna mencermati Kembali jawaban yang telah dipilih.
5. Soal yang diberikan pada setiap siswa berbeda-beda atau acak, sehingga dapat meminimalisir kecurangan.

Selain mempunyai kelebihan, *Quizizz* juga mempunyai kelemahan sebagai media pembelajaran, yakni sebagai berikut.

1. Jaringan internet yang tidak stabil membuat siswa harus kehabisan waktu dalam mengerjakan soal

2. Siswa dapat membuka tab baru sehingga dapat terjadi kecurangan siswa untuk menyontek,
3. Pada permasalahan waktu, siswa yang mulanya mendapatkan peringkat atas, memiliki kemungkinan penurunan peringkat, dikarenakan waktu yang kurang tepat
4. Apabila siswa terlambat memainkan kuis akan menjadi kendala.

Sebelum membuat soal guru harus mempunyai akun *Quizizz* terlebih dahulu. Terdapat dua pilihan cara yang dapat digunakan ketika hendak membuat *Quizizz*, dapat digunakan untuk membuat *Quizizz* yaitu pada komputer dan menggunakan gawai. Berikut ini merupakan langkah-langkah membuat akun *Quizizz* pada komputer

1. Buka laman <https://quizizz.com>,
2. Pilih "For Teachers",
3. Selanjutnya pilih "get started" apabila belum memiliki akun dan pilih "log in" apabila sudah memiliki akun *Quizizz*,
4. Masukkan nomor posel yang akan digunakan untuk mendaftar *Quizizz*, lalu klik "next",
5. Setelah berhasil mendaftar dipojok kiri atas terdapat nama akun dan dapat menambahkan foto.

Soal-soal pada *Quizizz* terdiri dari 10 soal, jumlah soal pada pra siklus 10 soal esai, siklus I 10 soal esai, siklus II 10 soal esai. Pada setiap siklusnya terdapat 3 kali tahapan pada hari senin pukul 10.20-11.20 sesuai dengan jadwal pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK Informatika Ciputat. Pada penilaian teks eksposisi terdapat 10 aspek yang setiap aspeknya memiliki skor 1-5 dengan jumlah skor maksimal 50. Siswa dinyatakan telah berhasil pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi apabila hasil jawaban siswa telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Peningkatan hasil belajar siswa dibedakan dari pra siklus, siklus I dan siklus II yang memiliki skor maksimal 50, maka penghitungan nilai rata-rata pada teks eksposisi yaitu:

$$x = \frac{\sum x}{N} \text{ (Arikunto dalam Hikmah, 2016: 81)}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

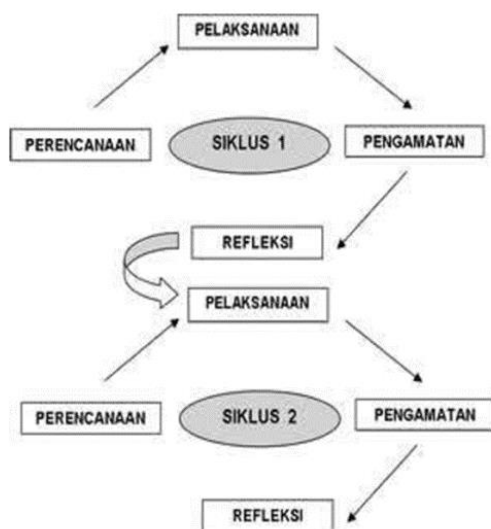
$\sum x$ = Jumlah Seluruh nilai yang didapat

N = Jumlah siswa

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian tindak kelas (PTK) yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan tindakan treatment pada setiap siklus dengan tujuan agar tercapainya pembelajaran yang diinginkan. Tahapan PTK ini per siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. PTK berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* yang berarti penelitian didasarkan pada tindakan di dalam kelas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diberikan oleh peneliti kepada subjek dengan pencapaian yang dilakukan berhasil. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak meningkatnya proses pembelajaran yang menggunakan perlakuan (treatment) dalam suatu kelas dengan rangkaian siklus, agar pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh guru dapat terlihat dari waktu ke waktu. Jika siklus ke-1 gagal, guru dapat melakukan penelitian pada siklus ke-2 atau seterusnya dengan memperbaiki tindakan yang digunakan sehingga tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan oleh guru (Chairunnisa, 2017: 201). PTK pada tahapan tersebut mengacu pada model dari Kemmis dan Mc Taggart yang berisikan tindakan per siklus dan jika pada siklus I belum berhasil maka tindakan dilanjutkan pada siklus II hingga penilaian pada keterampilan menulis teks eksposisi telah meningkat yang mengacu pada nilai KKM yaitu 75.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Triguna Utama kelas X semester ganjil dengan jumlah 22 siswa dengan menggunakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan menggunakan *e-learning* pada setiap kegiatan pembelajaran. Berikut desain Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto: 2013: 137)

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan tindakan pada kelas XI OTKP SMK Informatika Ciputat yang berjumlah 25 siswa, pada teknik penelitian PTK ini penulis hanya melakukan penelitian pada satu kelas dengan mengikuti prosedur pembelajaran yang telah dirancang sebelum memulai tindakan per siklus, agar proses pembelajaran menjadi terarah dan tepat pada sasaran yang ingin dituju yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis teks eksplanasi dan juga membangun motivasi belajar terhadap siswa pada masa pandemi COVID-19 yang menciptakan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai media digital guna menyukseskan proses pembelajaran agar tidak berhenti walau hanya belajar di rumah.

Pada penelitian ini, peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan *e-learning* sekolah SMK Informatika Ciputat yang semua kegiatan belajar mengajar baik guru atau peneliti dan siswa menggunakan *e-learning* dalam membagikan materi, mengecek kehadiran siswa, memberikan tugas/latihan soal dan juga mengumpulkan tugas. Namun, kekurangan dalam *e-learning* khususnya bagi pengguna fitur google meet semacam video virtual untuk menyapa para siswa belum maksimal dalam penggunaannya sehingga baik guru atau peneliti harus berinovasi dalam memanfaatkan fitur lain di dalam *e-learning*

tersebut guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sementara itu, peneliti juga menggunakan bantuan dari media Quizizz dalam kegiatan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan tujuan agar melatih pemahaman siswa pada materi teks eksposisi, selain itu terdapat soal yang berisikan perintah untuk siswa menulis teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaannya.

Sistematika yang telah di-rencanakan oleh peneliti adalah peneliti akan membahas materi pengertian, struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, kemudian peneliti mengadakan latihan soal di pertemuan berikutnya dengan menggunakan media Quizizz yang berisikan 10 soal terdiri dari 10 soal esai Setelah tindakan pada siklus I telah selesai, maka peneliti melakukan observasi atau pengamatan selama pembelajaran dimulai di hari yang sama saat membahas materi teks eksplanasi, dan melakukan kegiatan refleksi pada hari berikutnya dengan melibatkan kolaborator/guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Jika pada tindakan siklus I nilai siswa pada keterampilan menulis teks eksplanasi belum mencapai nilai KKM yaitu 75, maka peneliti akan merencanakan pembelajaran pada siklus II tentunya dengan menerapkan model pembelajaran brainstorming selama proses pembelajaran dan juga berbantuan media Quizizz sebagai media dalam pelaksanaan evaluasi belajar. Sistematika pada metode penelitian PTK ini berisikan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari keempat tahapan tersebut dilakukan persiklus sampai tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan pada latar belakang penelitian.

Hipotesis penelitian pada penerapan model *brainstorming* berbantuan Quizizz yaitu sebelum menerapkan model *brainstorming* berbantuan Quizizz dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi kelas X SMA Triguna Utama siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan dan setelah menerapkan model *brainstorming* berbantuan Quizizz dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi kelas XI SMK Informatika Ciputat siswa merasa termotivasi pada pembelajaran yang dilaksanakan pada masa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Oktober 2021 di sekolah SMK Informatika Ciputat dengan berlandaskan latar belakang penelitian memperoleh data dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI dan juga peneliti mendapatkan data dari diagram penilaian guru terhadap siswa kelas XI materi teks eksplanasi bahwasanya dari hasil penilaian siswa kelas XI OTKP terdapat 14 siswa dari jumlah 25 siswa X IPS 2 yang telah mencapai nilai KKM yaitu 75, selebihnya siswa pada materi teks eksplanasi dan minat terhadap ke-terampilan menulis belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

A. Prasiklus

Pada awal prasiklus ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021, peneliti memulai pembelajaran dengan mengacu pada RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menyesuaikan indikator pada KD yang digunakan. Dari kedua KD tersebut maka sudah jelas bahwa setelah memberikan pemahaman pada materi teks eksplanasi, siswa juga akan diminta untuk menuliskan teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Dalam perencanaan penelitian pada prasiklus ini peneliti merancang pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memberikan materi teks eksposisi berupa artikel dan di-kirimkan ke melalui grup *Whatsapp* dan memberikan arahan kepada siswa untuk membaca materi tersebut, peneliti memberikan 10 soal esai kemudian siswa mengirimkan hasil jawabannya ke *Whatsapp*. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas dan mengirimkan hasil tugasnya, maka peneliti akan menghitung nilai yang di dapat oleh siswa dalam 10 aspek penilaian yang setiap aspeknya mempunyai rentang skor 1-5 dan skor maksimal 50. Setelah itu peneliti melakukan observasi yang dilakukan di hari yang sama pada saat memberikan materi dan juga pemberian tugas. Pada pelaksanaan refleksi, peneliti yang dibantu oleh kolaborator/guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X

menuliskan catatan dari hasil tindakan yang telah diberikan pada prasiklus.

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1806}{25} = 72,2$$

B. Siklus I

Pada kegiatan siklus I ini peneliti menerapkan model *brainstorming* selama proses pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan *gogle meet* walaupun terdapat gangguan dalam pelaksanaannya namun antusias siswa pada pemanfaatan fitur *jitsi* ini cukup baik, hal tersebut terlihat saat peneliti mengecek kehadiran dari XI OTKP yang berjumlah 25 siswa hanya terdapat 1 siswa yang tidak hadir tanpa keterangan. Kemudian pada pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 02 November 2021. Pukul 10.20-11.20 peneliti bersama siswa membahas materi teks eksposisi yang sebelumnya telah diberikan salindia di *whatsapp* dengan petunjuk arahan siswa untuk membaca dan mencari informasi tambahan mengenai teks eksplanasi agar pada saat hari H pembelajaran peneliti bersama siswa dapat membahas, bertukar informasi kemudian sama-sama melihat materi yang berisikan fakta atau tidak sesuai dengan prosedur model *brainstorming* yaitu mengikutsertakan siswa selama proses pembelajaran ikut memberikan argumennya, bertanya, kemudian mendapatkan pembahasan dengan begitu terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa pada saat PJJ. Setelah itu pemberian tugas menggunakan media *Quizizz* yang berisikan 10. Peneliti melakukan observasi di hari yang sama saat pelaksanaan, sementara pada kegiatan refleksi peneliti melakukan di hari berikutnya dengan dibantu oleh kolaborator/guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI.

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1806}{25} = 72,2$$

C. Siklus II

Tindakan pada siklus II ini sama seperti tindakan siklus peneliti melakukan pelaksanaan pada tanggal 8 November 2021 dengan sistematika pengajarannya adalah

membahas materi teks eksplanasi yaitu pengertian, struktur dan unsur kebahasaan dengan memanfaatkan fitur jitsi *whatsapp* pada pukul 10.20-11.20 namun sebelum memulai pembelajaran peneliti me-ngecek kehadiran siswa, setelah itu peneliti akan bertanya perihal materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya agar materi yang telah dibahas tidak dilupakan oleh siswa. Kemudian peneliti pun bertanya unsur kebahasaan teks eksplanasi.

Proses pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa bukan lagi menghafal tetapi sudah paham dengan materi yang dibahas. Peneliti pun memastikan bahwa siswa sudah paham pada materi teks eksplanasi yaitu terdiri dari pengertian, struktur dan unsur kebahasaan teks eksplanasi kemudian peneliti memberikan link Quizizz yang berisikan soal-soal teks eksplanasi yang terdiri dari 10 soal esai. berikut hasil rata-rata nilai

$$x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1806}{25} = 72,2$$

Peneliti telah melakukan penelitian pada siswa kelas XI OTKP dan menilai hasil jawaban dan kegiatan menulis siswa, didapatkan bah-wasanya nilai siswa telah mencapai KKM yaitu 73. Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada tindakan prasiklus didapatkan nilai rata-rata siswa yaitu 46 hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang tidak menerapkan model *brainstorming* berbantuan Quizizz belum ampuh dalam mengatasi minat siswa pada keterampilan menulis teks eksposisi. Maka peneliti mendapatkan hasil rata-rata pada siklus I yaitu 70,8 dari jumlah tersebut dapat dikategorikan bahwa nilai siswa telah mengalami peningkatan namun belum mencapai KKM yang ditentukan sehingga peneliti memberikan *treatment* pada siklus berikutnya. Dari tindakan yang dilakukan pada siklus II peneliti memperoleh nilai rata-rata 80,4 hasil jumlah tersebut telah menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi pada siklus II telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Penerapan mo-del *brainstorming* berbantuan Quizizz mengalami peningkatan pada tiap siklus, hal tersebut dikarenakan perbaikan terhadap penggunaan model dan media

pembelajaran dengan perbaikan tersebut dapat mengubah kinerja siswa selama proses pembelajaran dan hasil evaluasi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *brainstorming* berbantuan Quizizz atau media digital dapat mengatasi hambatan dalam keterampilan menulis teks eksposisi di masa PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Suandi, I Nengah. 2018. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial*. Depok: Rajawali Pers
- Tafonao, Talizaro. 2018. *Penerapan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2. No. 2. Diakses 2 Februari 2021.
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa
- Noor, Subagio. 2020. Penggunaan Quizizz dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Hayati. Vol. 6. No. 1. Diakses 4 Januari 2021.
- Aini, Yulia Isratul. 2019. *Pemanfaat Media Pembelajaran Quizizz Untuk Pembelajaran Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Di Bengkulu*. Jurnal Kependidikan. Vol. 2. No. 25. Diakses akses 30 November 2020.
- Citra, Cahyani Amildah dan Rosy, Brilian. 2020. *Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya*. Jurnal Administrasi Perkantoran (PAP). Vol. 8. No. 2. Diakses 4 Januari 2021.